

BAB III METODE PENELITIAN

Hal yang paling penting dalam melakukan penelitian adalah metodologi. Metodologi penelitian merupakan sebuah cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui tahapan penelitian dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban dalam suatu masalah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subyek penelitiannya. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti pada kondisi alamiah. Dalam penelitian ini disusun dengan cara deskripsi dengan rangkaian kata yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai objek alamiah.¹ Dalam hal ini, penulis berusaha mengungkapkan pemaknaan dari pelaku tradisi Haul Mbah Syeh Nun di Desa Selojari Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang mencakup pengurus atau pemimpin makam Mbah Syeh Nun yang juga selaku juru kunci, para pembaca al-Qur'an (hafidz dan hafidzoh), dan juga masyarakat sekitar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Desa Selojari Kec. Klambu Kab. Grobogan. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan tradisi Khataman al-Qur'an dilakukan oleh masyarakat Desa Selojari pada haul Mbah Syeh Nun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2021.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga subyek yang akan dijadikan sumber penelitian, yaitu: pimpinan dan pengurus makam Mbah Syeh Nun, para hafidz dan hafidzoh, dan Masyarakat setempat.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber data, diantaranya:

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016), 1-2

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan oleh pengumpul data.² Dalam penelitian ini data primernya bersumber dari observasi di Desa Selojari, dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan pengurus makan Mbah Syeh Nun, Peserta khataman al-Qur'an, dan masyarakat Desa Selojari.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, diantaranya: Ibrahim Eldeeb karyanya yang berjudul *Be A Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari* dan M. Mansyur karyanya yang berjudul *Metode Penelitian Living Qur'an*, artikel atau jurnal, diantaranya: Didi junaedi dengan jurnal yang berjudul *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siraj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, Heddy Shri Ahimsa-Putra dengan jurnal yang berjudul *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, dan Ali Mustafa dengan jurnal yang berjudul *Kontribusi Khotmil Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca al-Qur'an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja menggunakan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun benda yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat dio bservasi dengan jelas.⁴

Maka dalam melakukan penelitian ini penulis menentukan tempat yang berlokasi di Desa Selojari guna mendapatkan data-data mengenai Tradisi khataman al-Qur'an haul Mbah Syeh Nun yang berada di Desa tersebut. Penulis juga melakukan

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 225.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , 64

pengamatan secara langsung terhadap dokumen atau arsip yang ada di kediaman Pengurus atau juru kunci dari makam Mbah Syeh Nun tersebut.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara biasa atau percakapan biasa dengan memasukkan beberapa pertanyaan di dalamnya. Teknik ini di gunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang belum ditemukan pada saat observasi di lapangan. Wawancara ini ditujukan kepada pimpinan dan pengurus makam Mbah Syeh Nun, para hafidz dan hafidzoh, dan Masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumen-dokumen atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan kegiatan, gambar, buku-buku, dan lain-lain yang relevan.⁶

Dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, seperti kalender kegiatan, dan mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tradisi khataman al-Qur'an haul Mbah Syeh Nun di Desa Selojari.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representative, instrument penelitian valid dan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

reliable, cara mengumpulkan dan analisis data benar, dan memiliki validitas eksternal yang tinggi.⁷

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk membuktikan pada penelitian tersebut yang dilakukan apakah benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang sekaligus menguji data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat unggul, namun bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁸

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan pengujian keabsahan pada penelitian kuantitatif. Penelitian keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas (Uji *Credibility*)

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat analisis kasus negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan sebagai peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian maka pengujian difokuskan terhadap data yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dilakukan pengecekan kembali lapangan data sudah benar maka dapat dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.⁹

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 118

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-123

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara leboh cermat dan berkesiambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰

c. Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat macam-macam trigulasi yaitu trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dalam melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan.¹²

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemui oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam pembuatan laporan maka peneliti harus memberikan uraian yang sangat rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan penelitian tersebut. Jika penelitian memperoleh

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129

gambaran yang sedemikian jelasnya maka penelitian tersebut memenuhi standar transerabilitas.¹⁴

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Dimaksud dengan penelitian yang reliable apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Sebuah penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* dengan uji *dependability* hampir mirip, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* dapat diartikan sebagai menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi proses standar *konfirmability*.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian analisis data perlu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁷ Pada saat kegiatan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diberikan oleh narasumber sehingga mendapatkan jawaban yang valid. Langkah-langkah analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian di lapangan maka akan mendapatkan jumlah data yang cukup banyak dan bervariasi sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka, diperlukan untuk mereduksi data. Mereduksi data dapat diartikan merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema yang sesuai.¹⁸ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan dan memberikan

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah *Data display* (penyajian data), penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman *conclucasion drawing* atau *verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena sebuah masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.²⁰

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99